

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Dengan adanya perancangan buku *Sangjit: Tradisi Pernikahan Indonesia-Tionghoa*, maka tradisi-tradisi kebudayaan Indonesia-Tionghoa dapat diperkenalkan kepada generasi penerus bahkan dapat terus dilestarikan. Selain itu selama perancangan buku *Sangjit: Tradisi Pernikahan Indonesia-Tionghoa*, penulis merasa bahwa kebudayaan Indonesia-Tionghoa merupakan suatu kebudayaan yang unik, dimana kebudayaan Indonesia-Tionghoa adalah kebudayaan yang bercampur antara kebudayaan Tionghoa dengan kebudayaan Indonesia. Penulis juga merasakan bahwa kebudayaan Indonesia-Tionghoa harus tetap dilaksanakan dan dilestarikan serta diperkenalkan kepada generasi muda agar tidak punah. Dengan adanya buku ini, memberikan gambaran yang jelas bagaimana melakukan tata cara *Sangjit*, serta memberikan informasi mengenai kebudayaan Indonesia-Tionghoa untuk generasi selanjutnya. Bentuk dokumentasi tersebut adalah perancangan buku adat istiadat *Sangjit* yang berbentuk *coffee table book* karena buku merupakan sumber tertulis yang tulisannya dapat dibaca secara turun temurun.

#### **5.2. Saran**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam perancangan buku *Sangjit: Tradisi Pernikahan Indonesia-Tionghoa*. Tidak lupa penulis juga menyarankan agar lebih banyak lagi buku-buku yang memberikan informasi mengenai kebudayaan-kebudayaan Indonesia-Tionghoa dirancang dan dibuat semenarik mungkin agar generasi penerus tetap melestarikan kebudayaan Indonesia-Tionghoa dan tidak malu menjadi bagian dari Indonesia-Tionghoa.